

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator untuk mengetahui status kesehatan masyarakat di suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Penyebab utama kematian bayi adalah karena penyakit infeksi, yaitu infeksi saluran pernafasan dan diare. Menurut *World Health Organization* (WHO) ada 53% kasus *pneumonia* akut, 55% kematian bayi akibat diare dikarenakan pemberian makanan yang buruk pada 6 (enam) bulan pertama kehidupan. Salah satu upaya dalam menurunkan AKB adalah dengan memberikan ASI eksklusif.

Air Susu Ibu yang selanjutnya disingkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu (PP No. 33, 2012). ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih, karena langsung diminum oleh bayi dari ibunya. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan oleh bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di 6 bulan pertamanya. Jenis ASI terbagi menjadi 3 yaitu kolostrum, ASI peralihan dan ASI *mature*. Kolostrum adalah ASI yang pertama kali keluar, kental, berwarna kuning, mengandung protein tinggi dan sedikit lemak. (Walyani, 2015).

Air Susu Ibu eksklusif yang selanjutnya disebut ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. (PP No. 33, 2012)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 diperoleh capaian ASI eksklusif ditingkat nasional yang masih sangat rendah, yaitu 37,3%. Untuk Propinsi Jawa Tengah capaian ASI eksklusif masih di bawah capaian nasional yaitu < 35%. (Prabowo, 2020)

Berdasarkan data dari profil Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 jumlah pemberian ASI eksklusif sebesar 66%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2018 yaitu 65,57%. (Prabowo, 2020)

Pengetahuan akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku hidup sehat, demikian juga tentang pemberian ASI eksklusif. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak ibu-ibu yang mempunyai sikap dan kebiasaan yang dilakukan tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukannya baik atau tidak dalam pemberian ASI (Sari, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di wilayah binaan Puskesmas Baki tahun 2019 diperoleh data dari 44 responden persentase yang memiliki pengetahuan baik 34,1% meningkat menjadi 70,5% setelah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* dan prosentase sikap positif 43,2% meningkat menjadi 72,7% setelah diberikan penyuluhan dengan media *booklet*. (Putri, 2019)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di BPM Endah Suci Danarti Amd. Keb. Kecamatan Juwiring, Klaten tahun 2021 diperoleh data dari 30 responden persentase yang memiliki pengetahuan cukup 46,7% meningkat menjadi 53,3% setelah diberikan *booklet* ASI eksklusif (Rizqiea, 2021)

Ibu dengan pengetahuan baik lebih banyak menyusui secara eksklusif 49,1% dibandingkan ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif 20,8%, sedangkan pada ibu dengan pengetahuan kurang hanya 8,5% ibu menyusui secara eksklusif dan kebanyakan ibu tidak menyusui secara eksklusif 21,7%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. (Fatimah, 2017). Pengetahuan ibu yang kurang tentang bagaimana cara pemberian ASI akan berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI.

Penyuluhan yang diterima oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Dengan informasi yang diperolehnya, akan merangsang ibu hamil untuk lebih mengetahui tentang ASI eksklusif. Informasi akan membuat seseorang ingin lebih mengetahui lebih banyak hal yang diperlukan dan lebih tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi yang berhubungan dengan kesehatan bayi dan ibu terutama ASI eksklusif (Sari, 2017)

Booklet merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku atau sebuah buku dengan format kecil layaknya *leaflet*, namun cara penyajian materi lebih singkat daripada sebuah buku (BPTP Balitbang Jambi, 2014). *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh penyusun. *Booklet* merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak, massa dan berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut. (Gemilang & Christiana, 2015).

Berdasarkan penjelasan para ahli, *booklet* adalah media grafis berupa media gambar atau foto dan tulisan berisi informasi penting yang jelas, sederhana, mudah dimengerti, singkat, ringkas dan menarik dalam bentuk buku kecil (setengah kuarto) yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) Pengaruh Pemberian *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami terhadap ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan dan Puskesmas Wirobrajan, diperoleh hasil bahwa menggunakan media *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan *leaflet*/ kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Cyntia (2019), tentang pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif, berdasarkan hasil analisis uji perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *booklet* menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Novitasari et.al (2021) tentang penggunaan BOSE (*Booklet* ASI Eksklusif) efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Media *Booklet* dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Booklet* dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media *Booklet* dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengaruh Penggunaan Media *Booklet* dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.
- b. Diketuinya pengaruh Penggunaan Media *Booklet* dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Sikap tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Puskesmas Loano, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam ilmu Gizi Masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam pemberian edukasi pada ibu hamil, yaitu dengan penyuluhan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang teknik edukasi pada ibu hamil, yaitu dengan penyuluhan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif.

b. Bagi responden / ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pentingnya ASI eksklusif.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.
Keaslian Penelitian

Judul	Populasi	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Penyuluhan dengan Media <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo	Ibu hamil di 5 desa wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo	Metode Penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi eksperimental</i> dengan desai n penelitian <i>one group pre-test dan post-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan dengan media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang	Media yang digunakan yaitu <i>Booklet</i>	Lokasi penelitian, yaitu di Kabupaten Sukoharjo Desaian penelitian <i>pre-test and post-test with control group</i>

Pengaruh Pemberian <i>Booklet</i> ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu	Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar		ASI eksklusif. Pemberian <i>Booklet</i> meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.	Media yang digunakan yaitu <i>Booklet</i>	Lokasi penelitian di Kabupaten Karanganyar.
Pengaruh <i>e-Booklet</i> tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan desain penelitian <i>pre-test and post-test with control group</i>	Ada pengaruh <i>e-booklet</i> terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III	Media yang digunakan yaitu <i>Booklet</i>	Desain penelitian <i>pre-test and post-test with control group</i>
Efektifitas Penggunaan BOSE (<i>Booklet</i> ASI Eksklusif) di Era Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif	Ibu Hamil Timester III di BPM Suci Danarti, Amd .Keb.	Metode penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan desain penelitian <i>pre-test and post-test</i>	Penggunaan BOSE (<i>Booklet</i> ASI Eksklusif efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	Media yang digunakan yaitu <i>Booklet</i>	Lokasi penelitian di Kecamatan Juwiring, Klaten
Pengaruh Leaflet, <i>Booklet</i> dan Video untuk Tingkat Pengetahuan, Sikap, Keyakinan dan Niat Ibu Remaja Mengenai Pemberian Asi Eksklusif di 2 Kecamatan di Kabupaten Magelang	Ibu hamil remaja berjumlah 108 orang dan sampel yang diambil 60 orang dengan siple random sampling	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>quasi eksperimental</i>	Terdapat pengaruh penggunaan <i>leaflet, booklet</i> dan video terhadap pengetahuan, sikap, keyakinan dan niat ibu remaja.	Media yang digunakan yaitu <i>Booklet</i>	. Lokasi penelitian di Kabupaten Magelang